SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN MAHASISWA BARU PROGRAM BEASISWA UNGGULAN BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Rahmat Mulyadi
10510623

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Indonesian Computer University (UNIKOM) *as provider Scholarship, Bureau of Planning and International Cooperation* (BPKLN) *and the Ministry of National Education* (DEPDIKNAS) *in World Class University Programs in 2010 opened the International classes for foreign students and Double Degree* (S1) *for domestic students who want to gain a college degree simultaneously 2. There are some problems in the registration process for new students Scholarship programs at home and abroad on such* UNIKOM *Scholarship application forms and submission requirements file is still done manually, and Participants Data storage requirements are still in the form of file archives, participant data input process for the manufacture of attachments participant data scholarship application letter still manual using MS applications. Excell, participants can not directly see the results announcement because there was no means of checking the status of participant-Based Online. In the face of these authors to design and create new student registration information systems scholarship program as an effort to improve service to managers and prospective students of superior scholarship. Data collection method used is the method of interview and observation methods. While the approach used is a structured approach,*

Keywords: Puskesmas, Medical Records, Information Systems, Applications, structured, interviews, observation

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) sebagai *Provider* Beasiswa Unggulan, Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) dan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) dalam *World Class University Programs* pada tahun 2010 membuka kelas Internasional bagi para mahasiswa luar negeri dan Program *Double Degree* (S1) bagi mahasiswa dalam negeri yang ingin meraih 2 gelar sarjana secara bersamaan. Program *Double Degree* (S1) yang diselenggarakan oleh UNIKOM meliputi program studi Sistem Informasi, Teknik Komputer, Desain Komunikasi Visual, Akuntansi

Syariah dan Manajemen Rumah Sakit. Untuk mahasiswa luar negeri yang menempuh pendidikan selama 4 Tahun di UNIKOM. Program Internasional ini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap mahasiswa Asing.

Untuk mengelola mahasiswa Beasiswa Unggulan dan *International Program* pada tanggal 5 April 2011 UNIKOM membentuk Kantor Urusan Internasional yang disebut *Office of International Affairs* (OIA) UNIKOM. Pembentukan *Office of International Affairs* (OIA) UNIKOM dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor UNIKOM Nomor 920/SK/REKTOR/UNIKOM/IV/2011, tentang Pembentukan dan Pengangkatan Pengurus Kantor Urusan Internasional. (sumber : panduan *Office of International Affairs* Universitas Komputer Indonesia)

Terdapat beberapa permasalahan yang di hadapi oleh Pengelola Beasiswa Unggulan UNIKOM dalam mengelola data peserta antara lain pengisian formulir pendaftaran BU dan penyerahan berkas persyaratan masih dilakukan secara manual sehingga peserta dengan jarak jauh harus memberikan langsng berkas persyaratan yang diperlukan, penyimpanan Data Peserta dan berkas persyaratan masih dalam bentuk arsip sehingga membuat proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama, proses *Input* data peserta untuk pembuatan lampiran data peserta surat permohonan beasiswa unggulan masih bersifat manual dengan menggunakan aplikasi MS. *Excell* sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses pembuatan lampiran, peserta tidak bisa melihat hasil pengumuman secara langsung dikarenakan tidak ada sarana pengecekan status peserta Berbasis *Online*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memberi judul pada skripsi yaitu **"SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN MAHASISWA BARU PROGRAM BEASISWA UNGGULAN BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian diatas adalah :

1. Pengisian formulir pendaftaran BU dan penyerahan berkas persyaratan masih dilakukan secara manual sehingga peserta dengan jarak jauh harus memberikan langsng berkas persyaratan yang diperlukan
2. Penyimpanan Data Peserta dan berkas persyaratan masih dalam bentuk arsip sehingga membuat proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama
3. Proses *Input* data peserta untuk pembuatan lampiran data peserta surat permohonan beasiswa unggulan masih bersifat manual dengan menggunakan aplikasi MS. *Excell* sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses pembuatan lampiran.
4. Peserta tidak bisa melihat hasil pengumuman secara langsung dikarenakan tidak ada sarana pengecekan status peserta Berbasis *Online*.

Berdasarkan identifikasi tersebut maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web pada UNIKOM.
2. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web.
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web guna tercapainya tujuan Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuat Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web pada UNIKOM dapat mendukung keputusan.
2. Untuk menguji Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Berbasis Web sebagai pendukung SIAKAD Beasiswa Unggulan pada UNIKOM.
3. Untuk mengimplementasi Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Berbasis Web sebagai pendukung SIAKAD Beasiswa Unggulan pada UNIKOM.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah :

Bagi kepentingan Universitas khususnya bidang Sistem Informasi diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Sistem Informasi. Sehingga dapat mendukung tugas karyawan dalam mengelola data mahasiswa yang berguna bagi pembuatan keputusan oleh pimpinan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pembuatan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu terutama yang berkaitan dengan sistem informasi.
3. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan melatih diri sendiri dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan yang ada.

1.5 Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Admin/Pengelola Beasiswa Unggulan merupakan pengelola dan pengontrol dari sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru program beasiswa unggulan secara keseluruhan.
2. *Administrator* memiliki akses untuk menambah, merubah, dan menghapus data.

3. Sistem Informasi pendaftaran mahasiswa baru program beasiswa unggulan yang dibuat khusus untuk setiap peserta Beasiswa Unggulan dan peserta *International Program* di UNIKOM.
4. Peserta mendapatkan informasi mengenai pendaftaraan dengan cara mengakses *web.*

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem

2.1.1 Definisi Sistem

Ada beberapa definisi tentang sistem, Menurut McLeod (dalam buku Yakub, 2012 : 1) sistem adalah sekelompok elemen - elemen dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan.

Menurut Hanif (2007 : 3) sekumpulan objek – objek yang saling berelasi dan berintegrasi serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Sistem memiliki karakteristik – karakteristik tersendiri yang membedakan elemen – elemen yang membentuk suatu sistem itu sendiri, karakteristik tersebut diantaranya adalah :

1. Batasan Sistem (*boundary*)
2. Lingkungan Luar Sistem *(environment)*
3. Subsistem
4. Masukan Sistem *(input)*
5. Keluaran Sistem *(output)*
6. Komponen Sistem *(component)*
7. Penghubung Sistem *(interface)*
8. Pengolahan Sistem *(Process)*
9. Sasaran Sistem *(Object)*
10. Penyimpanan Sistem *(Storage)*

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sistem juga dapat diklasifikasikan menjadi 4 bagian, diantaranya :

1. Sisem Abstrak Dan Fisik
   Sistem Abstrak *(abctract system)* adalah suatu sistem yang berupa pemikiran – pemikiran atau ide – ide yang tidak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik *(physical system)* sendiri adalah suatu sistem yang keberadaanya dapat dilihat secara fisik.
2. Sistem Alamiah Dan Buatan
   Sistem alamiah *(natural system)* adalah suatu sistem yang terbentuk melalui proses alami sedangkan sistem buatan manusia *(human made system)* adalah suatu sistem yang dirancang dan dibangun oleh manusia yang melibatkan interaksi dengan mesin.
3. Sistem Tertentu Dan Tidak Tertentu

Sistem tertentu *(deterministic system)* adalah suatu sistem yang cara beroperasinya sudah dapat diprediksi. sedangkan sistem tak tentu *(probabilistic system)* adalah suatu sistem yang outputnya tidak dapat diprediksi.

4. Sistem Tertutup Dan Terbuka
   Sistem tertutup *(closed system)* adalah suatu sistem yang tidak berhubungan dengan dunia luar dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya (bekerja secara otomatis) sedangkan sistem terbuka *(open system)* adalah suatu sistem yang mempunyai hubungan dengan dunia luar dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2 Informasi

2.2.1 Definisi Data

Data is stream of row fact representing events occuring in organized and arranged into a form that people can understand and use. Yang mengandung pengertian sebagai berikut : data adalah deretan fakta – fakta yang menggambarkan kejadian yang terjadi dalam orgnisasi lingkungan fisik sebelum diorganisasi dan diatur ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan digunakan orang. Kenneth C.Laudon (dalam buku Gaol, 2008 : 7)

Sedangkan menurut Zulkifli (2005 : 83) data adalah fakta yang terjadi karena adanya kegiatan organisasi yang terjadi pada lini transaksi, manajemen lini bawah, lini tengah, dam lini atas.

2.2.2 Definisi Informasi

Terdapat beberapa definisi mengenai informasi. Definisi informasi menurut Kusrini dan Andri (2007 : 4) informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penggunanya, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.

"Information is data that have been shaped into a form that is meaningful and useful to human being." Yang mengandung pengertian sebagai berikut : Informasi adalah data yang sudah dibentuk ke dalam sebuah formulir bentuk yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk manusia. Kenneth C.Laudon (dalam buku Gaol, 2008 : 7)

2.2.3 Kualitas Informasi

Sebuah informasi yang baik dan berkualitas memiliki 3 kriteria, yaitu :

1. Akurat *(accurate)*
   Informasi yang akurat harus bebas dari kesalahan.
2. Tepat pada Waktunya *(timeliness)*
   Suatu informasi yang datang pada penerima informasi tidak boleh terlambat.
3. Relevan (*relevance*)
   Informasi yang disampaikan harus memiliki keterkaitan dengan masalah yang sedang dibahas.
4. Nilai Informasi *(value of information)*
   Sebuah informasi juga harus memiliki nilai, hal tersebut ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya.

2.3 Sistem Informasi

2.3.1 Definisi Sistem Informasi

Menurut Ana dan Bambang (2012 : 1) Sistem informasi dapat didefinisikam sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

2.3.2 Komponen Sistem Informasi

Suatu sistem informasi memiliki komponen – komponen pendukung dalam membangun suatu sistem informasi, diantaranya :

1. Perangkat Keras *(hardware)*, merupakan komponen perangkat keras seperti computer dan printer.
2. Perangkat Lunak *(software)*, merupakan sekumpulan – sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras akan memproses atau mengolah suatu data.
3. Prosedur, sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkit keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, semua pihak yang bertanggung jawab dan ikut terlibat dalam pengembangan atau pembangunan sistem informasi.
5. Basis Data *(database)*, merupakan sekumpulan dari tabel – tabel, hubungan dan lain – lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan Komputer dan Komunikasi Data, merupakan suatu sistem penghubung yang memungkinkan sumber *(resource)* dipakai secara bersama – sama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem dimana dalam tahap perancangan ini, tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari sistem yang diusulkan. Andri dan Kusrini (2007 : 79)

2.5 Pendaftaran Mahasiswa Baru

2.5.1 Definisi Pendaftaran Mahasiswa Baru

Pendaftaran mahasiswa baru merupakan suatu penyeleksian secara akademis oleh calon mahasiswa yang masuk ke jenjang pendidikan akademis yang lebih tinggi. Pada pendaftaran mahasiswa baru, calon mahasiswa disediakan sebuah formulir dimana mereka harus mengisinya.

2.6.1 Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru

2.6.2 Definisi Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru

Sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengelola dan mengolah data calon mahasiswa baru guna menghasilkan berbagai informasi-informasi terkait dengan pendaftaran mahasiswa baru. Data yang dikelola adalah data pendaftaran mahasiswa baru. Sedangkan data yang diolah adalah hasil dari seleksi ujian masuk. Dari data-data tersebut diperoleh informasi diterima atau tidak diterimanya menjadi mahasiswa baru dengan jurusan yang telah ditetapkan.

.

2.6 Dreamweaver

Menurut Arief (2007 :2) dreamweaver adalah sebuah perangkat lunak aplikasi untuk mendesain dan membuat halaman web.

2.7 PHP

Menurut Bunafit (2013: 201) PHP *(PHP: Hypertext Preprocessor)* adalah sebuah bahasa pemograman yang berbentuk *Scripting*, sistem kerja dari program ini adalah sebagai *Interpreter* bukan sebagai *Compiler*.

2.8 Wampp

Menurut Yogi (2008 : 7) wampp adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL di komputer lokal.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah kajian yang akan dijadikan fokus (kegiatan/benda/jasa) yang berada pada tempat dilakukannya penelitian Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Di Universitas Komputer Indonesia

Berikut merupakan gambaran umum dari perusahaan tempat penulis melaksanakan kegiatan penelitian, termasuk didalamnya menerangkan sejarah singkat Universitas Komputer Indonesia, visi dan misi Pengelola Beasiswa Unggulan Universitas Komputer Indonesia, struktur organisasi serta deskripsi tugas dari masing – masing jabatan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada hari Selasa Tanggal 8 Agustus Tahun 2000 dikeluarkan Surat Keputusan (SK) Kemendiknas No.126/D/0/2000 menjadi UNIKOM yaitu Universitas Komputer Indonesia. Di dalam SK dalam rentan waktu yang sama diizinkan pembukaan 11 program studi baru antara : Teknik Komputer S1, Manajemen Informatika atau Sistem Informasi S1, Perencanaan Wilayah dan Kota S1, Ilmu Hukum S1, Ilmu Komunikasi S1, Ilmu Administrasi Publik S1, Desain Interior S1, Desain Komunikasi Visual S1, Desain Komunikasi Visual D3.

Sejak pembentukan pada tahun 2000, setiap tahun UNIKOM menerima kurang lebih 2000 mahasiswa baru. Terakhir Pada tahun 2005 lalu diterima sebanyak 1,996 orang. Sampai tahun akademik 2005/2006 ada 6 fakultas dan 23 program studi di UNIKOM dengan jumlah mahasiswa sebanyak 10,025 orang yang berasal dari berbagai wilayah baik dari dalam Negeri maupun dari luar Negeri yang menempuh pendidikan di UNIKOM.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Universitas Komputer Indonesia

Menjadi Universitas terdepan dibidang Teknologi Informasi dan Komputer, berwawasan global dan menjadi pusat unggulan dibidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang mendukung pembangunan Nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

2. Misi Universitas Komputer Indonesia

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi kearah masyarakat Industri Maju dengan Sistem Pendidikan yang Kondusif.
2. Meningkatkan Tenaga Pengajar Berkualitas.
3. Meningkatkan program-program studi yang berbasis pada Teknologi Informasi dan Komputer dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
4. Meningkatkan Kontrol Kualitas dan Manajemen Mutu Berdasarkan Prinsip *'Quality is Our Tradition'*.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada Puskesmas Rancaekek dapat di lihat pada gambar 3.1 halaman 42.

3.1.4 Deskripsi Kerja

a. Direktur Utama Pengelola Beasiswa Unggulan UNIKOM

Berikut ini adalah deskripsi tugas dari Direktur Utama pengelola beasiswa unggulan di UNIKOM ada sebagai berikut :

1. Memimpin seluruh anggota dan komite eksekutif pengelola beasiswa unggulan Unikom.
2. Menawarkan visi dan misi kegiatan yang dilakukan oleh Tim Beasiswa Unggulan Unikom.
3. Memimpin rapat umum, dalam hal: memastikan pelaksanaan kegiatan beasiswa Unggulan Unikom berjalan dengan baik dan sesuai target atau rencana.
4. Bertindak sebagai perwakilan organisasi atau pengelola dalam hubungan dengan dunia luar termasuk dengan Pengelola Beasiswa Unggulan Utama.
5. Memberikan arahan dan masukan kepada seluruh mahasiswa beasiswa unggulan yang menempuh pendidikan di Unikom.
6. Mengambil keputusan tepat pada situasi tertentu yang dianggap perlu
7. Menjalankan tanggung jawab dari direktur pengelola organisasi sesuai dengan standar etika dan hokum.
8. Memberikan evaluasi terhadap setiap kegiatan atau aktifitas yang diselenggarakan oleh pengelola Beasiswa Unggulan Unikom.

b. Wakil Direktur Pengelola Beasiswa Unggulan UNIKOM

Fungsi dari wakil direktur utama adalah membantu dalam menjalankan amanah tertinggi organisasi dan peningkatan semua staff pengelola dan mahasiswa beasiswa unggulan unikom.

1. Mengkoordinasikan staff pengelola beasiswa unggulan dalam menjalankan fungsinya.
2. Membantu direktur utama dalam menjalankan tugas-tugasnya.
3. Memotivasi seluruh pengurus atau staff bawahan agar bekerja lebih baik.
4. Berwenang sebagai penyalur informasi kepada mahasiswa terkait dengan beasiswa unggulan
5. Sebagai pembuat keputusan disaat direktut utama sedang bekerja di luar lingkungan universitas.
6. Memberikan berbagai informasi terkait beasiswa unggulan kepada bawahan.

c. Sekretaris Pengelola Beasiswa Unggulan Nasional UNIKOM

Fungsi dari sekretaris adalah sebagai notulen atau pencatat segala informasi penting yang disampaikan oleh direktur dan wakil direktur utama berupa semua kegiatan yang berkaitan dengan Beasiswa Unggulan.

1. Mengonsep surat perjanjian kerjasama dengan relasi atau universitas luar.
2. Menyusun surat rahasia.
3. Menyusun acara pertemuan antara pengelola beasiswa unggulan.
4. Menyiapkan bahan atau dokumen pimpinan disaat ada pertemuan para direktur pengelola beasiswa unggulan.
5. Bertindak sebagai penghubung untuk meneruskan informasi kepada relasi atau staff kelola beasiswa unggulan.
6. Mengumpulkan dan mencatat hasil rapat dari pertemuan yang berlangsung.
7. Mencatat seluruh kegiatan yang akan diselenggarakan atau sudah diselenggarakan oleh pengelola beasiswa unggulan..
8. Menerima laporan hasil studi mahasiswa dari setiap dosen wali dan staff kelola mahasiswa beasiswa unggulan di lingkungan kampus Unikom.
9. Mengatur jadwal pertemuan antara pengelola dan Mahasiswa Beasiswa Unggulan.

d. Staff Kelola Pengelola Beasiswa Unggulan Nasional dan Internasional UNIKOM

Fungsi dari staff kelola mahasiswa beasiswa unggulan unikom adalah sebagai pelaksana kegiatan yang berada di lingkungan kampus unikom terkait beasiswa unggulan.

1. Mengatur dan memberikan arahan kepada mahasiswa beasiswa unggulan nasional maupun international terkait pembelajaran atau pendidikan yang ditempuh.
2. Memantau perkembangan aktifitas mahasiswa beasiswa unggulan selama menempuh pendidikan di universitas.
3. Mengatur
4. Memberikan informasi penting kepada mahasiswa terkait beasiswa unggulan.
5. Mengelola *hospitality* mahasiswa *International Program* yang menempuh pendidikan di Universitas.
6. Mengevaluasi kegiatan mahasiswa beasiswa unggulan.

7. Mengatur, membuat, memperbaharui segala aktifitas pembelajaran terkait beasiswa unggulan dari mulai kehadiran dan nilai mahasiswa beasiswa unggulan Unikom.

3.2 Metode Penelitian

Tahapan – tahapan penelitian yang akan dilakukan, dimulai dengan menentukan desain penelitian yang akan digunakan, menentukan jenis dan metode pengumpulan data yang akan digunakan, menentukan metode pendekatan dan pengembangan sistem termasuk menjelaskan alat bantu apa saja yang digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem, selanjutnya menerangkan tentang pengujian softwarenya.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data – data, lalu menyajikan data tersebut, menganalisis data dan menginterpresentasikannya

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data – data yang menjadi bukti penelitian, yang akan diolah kembali menjadi suatu informasi yang berguna bagi penelitian.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan sebuah jenis data yang pengumpulan datanya diperoleh dari respondennya secara langsung ditempat yang akan diteliti. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode *Interview* atau wawancara
   Metode *interview* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung dari pemakai sistem mengenai permasalahan yang ada di Puskesmas Rancaekek. Dengan interview ini peneliti dapat lebih mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Wawancara ini dilakukan pada beberapa petugas yang ada di Puskesmas Rancaekek.
2. Metode *Observasi* atau pengamatan
   Observasi ini dilakukan dengan cara meninjau langsung ke Puskesmas Rancaekek dan melakukan pengamatan langsung dalam pengolahan data rekam medis di Puskesmas Rancaekek.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah jenis data yang pengumpulan datanya tidak diperoleh secara langsung dari responden, tetapi data tersebut telah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah data yang memiliki informasi yang berguna bagi yang memerlukannya. Data sekunder dari hasil penelitian ini

diperoleh dari petugas – petugas Puskesmas Rancaekek, seperti laporan penyakit bulanan, laporan pemakaian obat, Kartu Rawat Jalan, resep obat dan data profil perusahaan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan terstruktur. Metode pendekatan terstruktur merupakan suatu metode yang berorientasi kepada proses – proses dalam membangun suatu program dengan menggunakan alat bantu seperti DFD (Data Flow Diagram), Flowmap, dan Kamus Data. Prinsip dari pendekatan terstruktur adalah jika suatu proses telah sampai pada suatu langkah tertentu, maka proses selanjutnya tidak boleh mengeksekusi langkah sebelumnya.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode prototype. Metode prototype adalah suatu proses iterative dalam pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah ke dalam sistem yang bekerja secara terus – menerus diperbaiki melalui kerjasama antar pengguna sistem dan analisnya.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian merupakan suatu proses eksekusi suatu program untuk mengetahui kesalahan dari program tersebut. Kasus pengujian yang baik adalah kasus pengujian yang memiliki probabilitas tinggi untuk menemukan kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

Pengujian *Black Box* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang. Pada pengujian black box kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.

Faktor-faktor pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Reliability,* menekankan bahwa aplikasi akan dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Perbaikan proses tersangkut kemampuan sistem untuk memvalidasi proses secara benar.
2. *File Integrity, m*enekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.
3. *Authorization, m*enjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Authorisasi menyangkut proses transaksi secara umum dan khusus.
4. *Easy of use, m*enekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar mengoperasikan dan menyiapkan inputan, dan menginterpretasikan output

dari sistem. Faktor ini tersangkut terhadap interaksi antara manusia dan sistem.

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan proses penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam komponen sistem dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan yang ada pada sistem yang telah dibangun sebelumnya, sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikan yang akan digunakan pada pembangunan sistem yang baru.

3.3.1 Analisis Prosedur Sistem yang Berjalan

3.3.2.1 Flowmap

Flowmap pada sistem yang sedang berjalan terdiri dari 3 bagian flowmap, yaitu

1. Flowmap pendaftaran mahasiswa baru program beasiswa unggulan peserta dalam negeri (dapat di lihat pada gambar 3.6 hal 68)
2. Flowmap pendaftaran mahasiswa baru program beasiswa unggulan peserta luar negeri (mandiri) (dapat di lihat pada gambar 3.7 hal 69)
3. Flowmap pendaftaran mahasiswa baru program beasiswa unggulan peserta luar negeri (kerjasama UNIKOM) (dapat di lihat pada gambar 3.8 hal 70)

3.3.2.2 Diagram Konteks

(Diagram Konteks sistem yang berjalan dapat di lihat pada gambar 3.9 hal 71)

3.3.2.3 Data Flow Diagram

1. **DFD Level 1**
   (DFD Level 1 sistem yang berjalan dapat di lihat pada gambar 3.10 hal 72)
2. **DFD Level 2 Proses 1**
   (DFD Level 2 Proses 1 sistem yang berjalan dapat di lihat pada gambar 3.11 hal 73)
3. **DFD Level 2 Proses 2**
   (DFD Level 2 Proses 2 sistem yang berjalan dapat di lihat pada gambar 3.12 hal 74)
4. **DFD Level 2 Proses 3**
   (DFD Level 2 Proses 5 sistem yang berjalan dapat di lihat pada gambar 3.13 hal 75

3.3.2 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, ada beberapa masalah yang timbul dari Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan yang sedang berjalan ini. (evaluasi sistem yang sedang berjalan dapat di lihat pada tabel 3.1 hal 76)

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Perancangan Sistem

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem yaitu untuk memberikan penjelasan kepada *user* program mengenai sistem yang diusulkan oleh penulis yaitu Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web pada Universitas Komputer Indonesia. Oleh karena itu pembuatan sistem ini diharapkan dapat membantu mengatasi berbagai kekurangan yang ada pada sistem lama ataupun yang sedang berjalan dan menghasilkan informasi yang cepat dan sesuai dengan prosedur yang diinginkan oleh UNIKOM.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan merupakan sistem yang digunakan dalam pendaftaran mahasiswa baru program Beasiswa Unggulan UNIKOM dengan menggunakan teknologi internet dalam proses pendaftaran dan pengolahan data peserta. Sistem ini akan digunakan oleh dua *user* yang memiliki hak akses yang berbeda. Perbedaan hak akses dan tugas tersebut dapat dilihat dalam table 4.1 halaman 78

4.1.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

4.1.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks yang diusulkan dari sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru ini terdiri dari 2 entitas eksternal, yaitu peserta dan admin. Berikut merupakan gambar dari diagram konteks yang diusulkan. (Diagram Konteks sistem yang diusulkan dapat di lihat pada gambar 4.1 hal 81)

4.1.3.2 Data Flow Diagram

1. **DFD Level 1**
   (DFD Level 1 sistem yang di usulkan dapat di lihat pada gambar 4.2 hal 82)
2. **DFD Level 2 Proses 6**
   (DFD Level 2 proses 1 sistem yang di usulkan dapat di lihat pada gambar 4.3 hal 83)

4.1.4 Perancangan Basis Data

4.1.4.1 Normalisasi

1. **Bentuk Unnormal**

{Id_peserta, nm_peserta, j_kel, tgl_lahir ,alamat, agama, nm_ortu, provinsi, kota, kode_pos, no_tel, no_hp, email, program, nm_sekolah, kelas, nilai_un, certificates, status, id_peserta, Id_admin, username, password, id_admin, nm_admin, username, password, id_ujian, ruang, jadwal, nilai}

2. Bentuk Normal Pertama

{ Id_peserta, nm_peserta, j_kel, tgl_lahir, alamat, agama, nm_ortu, kewarganegaraan, provinsi, kota, kode_pos, no_tel, no_hp, email, program, nm_sekolah, kelas, nilai_un, certificates, status Id_admin, username, password, id_admin, nm_admin, username, password, Id_ujian, ruang, jadwal, nilai}

3. Bentuk Normal Kedua

Admin = {id_admin*, nm_admin, username, password}
Peserta = {Id_peserta*, nm_peserta, j_kel, tgl_lahir, alamat, agama, nm_ortu, kewarganegaraan, provinsi, kota, kode_pos, no_tel, no_hp, email, nm_sekolah, kelas, nilai_un, certificates, status }
ujian = {Id_ujian*, ruang, jadwal, nilai}

4. Bentuk Normal Ketiga

Admin = {id_admin*, nm_admin, username, password}
Peserta = {Id_peserta*, nm_peserta, j_kel, tgl_lahir, alamat, agama, nm_ortu, kewarganegaraan, provinsi, kota, kode_pos, no_tel, no_hp, email, nm_sekolah, kelas, nilai_un, program, certificates, status}
Ujian = {Id_ujian*, ruang, jadwal, nilai, id_peserta** }

4.1.4.2 Relasi Tabel

(Relasi tabel dapat di lihat pada gambar 4.7 hal 33

4.1.4.3 Entity Relationship Diagram

(Entity Relationship Diagram dapat di lihat pada gambar 4.8 hal 34)

4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan perancangan tampilan proses input dan output yang bertujuan untuk menghasilkan suatu interface dari suatu sistem informasi yang akan dibangun.

4.2.1 Struktur Menu

Struktur menu menjelaskan bentuk rancangan menu pada sistem yang akan di buat. Struktur menu pada sistem informasi rekam medis terdiri dari 4 menu utama, yaitu

1. Menu *Registration form*, menampilkan pilihan form pendaftaran peserta
2. Menu *Registration Tutorial*, menampilkan prosedur pendaftaran
3. Menu *Acceptance check*, menampilkan form untuk melihat status kelulusan
4. Menu *Participant Data*, menampilkan data peserta
5. Menu *Acceptance Validation*, menampilkan menu untuk memvalidasi status peserta diterima

4.2.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan perancangan desain yang berupa proses input dari suatu sistem, yang bertujuan untuk menghasilkan suatu rancangan interface agar lebih mudah dipahami oleh user. Berikut merupakan rancangan input dari sistem informasi rekam medis.

1. Form Login, form login ini di jalankan, agar admin dapat masuk ke halaman utama admin.
2. Form pendaftaran, form daftar peserta baru digunakan oleh user peserta untuk elkukan pendaftaran

4.2.2 Perancangan Output

Perancangan output merupakan rancangan tampilan berupa informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data oleh suatu aplikasi. Berikut merupakan perancangan output dari sistem informasi rekam medis.

1. Kartu ujian peserta, kartu ujian ini di cetak ketika peserta telah melakukan pendaftaran untuk mengikuti seleksi tahap berikutnya
2. Laporan Data Peserta, laporan data peserta digunakan admin pengelola BU untuk membuat surat permohonan

4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan yang akan di terapkan pada Puskesmas Rancaekek ini dengan menggunakan topologi star. Dimana terdapat beberapa komputer dari masing – masing petugas bagian puskesmas yang di hubungkan dengan wireless LAN.

4.4 Implementasi

Tahapan implementasi merupakan tahapan selanjutnya setelah tahapan perancangan selesai di lakukan. Tahapan implementasi ini bertujuan untuk mengimplementasikan hasil dari perancangan sistem informasi rekam medis. Tahapan implementasi ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu tahapan dari hasil perancangan di implementasikan ke tahap pembuatan softwarenya dan dari tahapan pembuatan software akan di implementasikan pada instansi tujuan untuk dilakukan pengujian.

4.4.1 Batasan Implementasi

Batasan implementasi pada sistem informasi rekam medis merupakan pembagian hak akses pada masing – masing bagian yang ada di Puskesmas Rancaekek. Berikut merupakan batasan implementasi pada sistem informasi rekam medis :

1. Bagian Data dan Informasi memiliki hak akses untuk mengelola data master, seperti data pegawai, data dokter, data poli, data obat dan data penyakit, serta untuk mengelola data laporan, seperti laporan data pasien, data kunjungan pasien dan data penyakit.

2. Bagian loket memiliki hak akses untuk mengelola data pasien dan data kunjungan pasien.
3. Bagian dokter memiliki hak akses untuk mengelola data rekam medis pasien.
4. Bagian pengelola obat memiliki hak akses untuk mengelola data penerimaan obat dan laporan obat.

4.4.2 Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi perangkat lunak pada sistem informasi rekam medis ini adalah sebagai berikut :

1. Wampp
   Wampp digunakan sebagai aplikasi database, dimana semua data – data yang di olah akan disimpan pada aplikasi ini.
2. Adobe Dreamweaver CS3
   Adobe dreamweaver digunakan sebagai kode editor dan untuk mendesain serta membuat halaman website.
3. Mozilla Firefox/ Google Chrome
   Mozilla Firefox digunakan sebagai media untuk menampilkan website sistem informasi rekam medis.

4.4.3 Implementasi Perangkat Keras

Implementasi perangkat keras pada sistem informasi rekam medis ini adalah sebagai berikut :

1. **Komputer Server**
   a. Processor Intel Core 2 Duo E4500 @2.20GHz
   b. RAM 2 GB
   c. Hardisk 500 GB
   d. OS MS. Windows XP Professional
   e. NIC/LAN Card 10/100 Mbps
   f. CD-ROM Drive
   g. Mouse, Keyboard, Monitor, Printer
2. **Komputer Client**
   a. Processor Intel Core 2 Duo E4500 @2.20GHz
   b. RAM2 GB
   c. Hardisk 500 GB
   d. OS MS. Windows XP Professional
   e. NIC/LAN Card 10/100 Mbps
   f. CD-ROM Drive
   g. Mouse, Keyboard, Monitor, Printer

4.4.4 Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

Implementasi basis data dari sistem informasi rekam medis ini adalah sebagai berikut :

1. Tabel Login
2. Tabel Pegawai
3. Tabel Dokter

4. Tabel Poli
5. Tabel Pasien
6. Tabel Kunjungan
7. Tabel Rekam Medis
8. Tabel Penyakit
9. Tabel Obat
10. Tabel Resep
11. Tabel Detil Obat

4.4.5 Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan implementasi dari tampilan program yang berfungsi sebagai tampilan antar muka antara aplikasi dengan user. Berikut merupakan implementasi antar muka dari sistem informasi rekam medis.

1. Implementasi Halaman Utama
   Halaman utama merupakan halaman penghubung dengan menu – menu lainnya.
2. Implementasi Menu *Registration form*
   Halaman dimana peserta memilih jenis formulir pendaftaran
3. Implementasi Menu *Registration Tutorial*
   Implementasi dari menu ini menampilkan prosedur pendaftaran
4. Implementasi Menu *Acceptance check*
   Implementasi dari menu ini menampilkan form untuk peserta melihat hasil penerimaan
5. Implementasi Menu *Participant Data*
   Implementasi dari menu admin untuk melihat data peserta
6. Implementasi Menu *Acceptance Vaidation*
   Implementasi menu ini untuk admin memvalidasi data peserta yang diterima.

4.4.6 Penggunaan Program

Pada bagian ini menjelaskan secara singkat bagaimana penggunaan program Sistem Informasi Rekam Medis Pasien di Puskesmas Rancaekek, berikut penjelasan bagaimana penggunaan programnya.

1. Form Login
   Form login ini merupakan form awal ketika admin akan menggunakan aplikasi ini.
2. Form Menu Utama
   Form menu utama berisi menu – meu yang ada pada sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru
3. Form pendaftaran
   Form pendaftaran ini digunakan peserta untuk melakukan pendaftaran
4. Form data peserta
   Form ini merupakan form admin untuk melihat data peserta dan mencetaknya untuk pembuatan laporan dan surat permohonan

4.5 Pengujian

Pengujian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem informasi rekam medis yang telah dibangun dapat berfungsi dengan baik. Diharapkan dengan melakukan pengujian ini kesalahan – kesalahan pada program dapat di perbaiki sehingga program dapat berfungsi dengan baik.

4.5.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang akan di lakukan menggunakan jenis pengujian *black box*, berdasarkan kelas uji yang terdiri dari :

1. Login, dengan butir uji hak akses admin.
2. Data Peserta, dengan butir uji pengolahan data peserta.
3. Pendaftaran Peserta, dengan butir uji pengolahan data peserta.

4.5.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap pengujian proses login, pengujian pengolahan data peserta telah sesuai dengan yang di harapkan.

4.5.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru yang telah di bangun telah sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulan beberapa hasil yang dicapai adalah

1. Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan yang sedang berjalan belum bisa mempermudah kinerja pegawai khususnya pengelola beasiswa unggulan dikarenakan belum adanya Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web.
2. Dengan dibuatnya Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan ini akan mempermudah dan memberikan informasi seputar proses pendaftaran mahasiswa beasiswa unggulan karena pengembangan sistem yang sebelumnya tidak ada atau bahkan mempersulit para pegawai dan mahasiswa.
3. Dari hasil implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Berbasis Web lebih baik dibandingkan dengan yang sebelumnya dikarenakan perangkat lunak dan perangkat keras yang sangat memadai dalam pengembangan aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan itu sendiri.
4. Hasil pengujian yang didapat dari pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan dari mulai

login user baik pengelola, dosen dan mahasiswa beasiswa unggulan berjalan dengan baik dan sukses sehingga kepedannya Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan ini pun masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

5.2 Saran

1. Harus adanya integrasi antara komputer admin, pengelola beasiswa unggulan dan Unikom Center karena terdapat data peserta yang terkirim dan diolah didalam sistem tersebut apabila tidak terintegrasi maka dipastikan sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru ini tidak akan berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.
2. Yang terpenting didalam pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru harus terintegrasi juga dengan Sistem Informasi Nilai *Online* dan Perwalian *Online* karena jika sistem ini tidak dikembangkan dengan menggunakan satu dabatase maka pengelolaan data akan sangat sulit dan tidak sesuai antar satu dengan sistem lain.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Davis, Gordon B. 1993. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajement. Terjemahan, Seri Management 90.A*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Janner Simarmata.2006. *Rekayasa Perangkat Lunak*.Yogyakarta:Andi

Jogiyanto, H.M. 2005. *Sistem Teknologi Informasi Edisi II*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Ladjamudin, Al Barha. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sukarno, Muhammad. 2006. *Membangun website Dinamis Interaktif dengan PHP-MySQL*. Eska Media, Bekasi

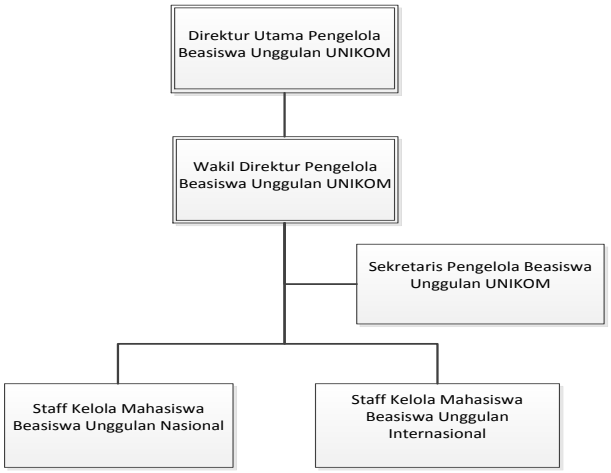
Sutabri, Tata. 2003. Analisa Sistem Informasi. Penerbit Andi Yogyakarta.

Website :

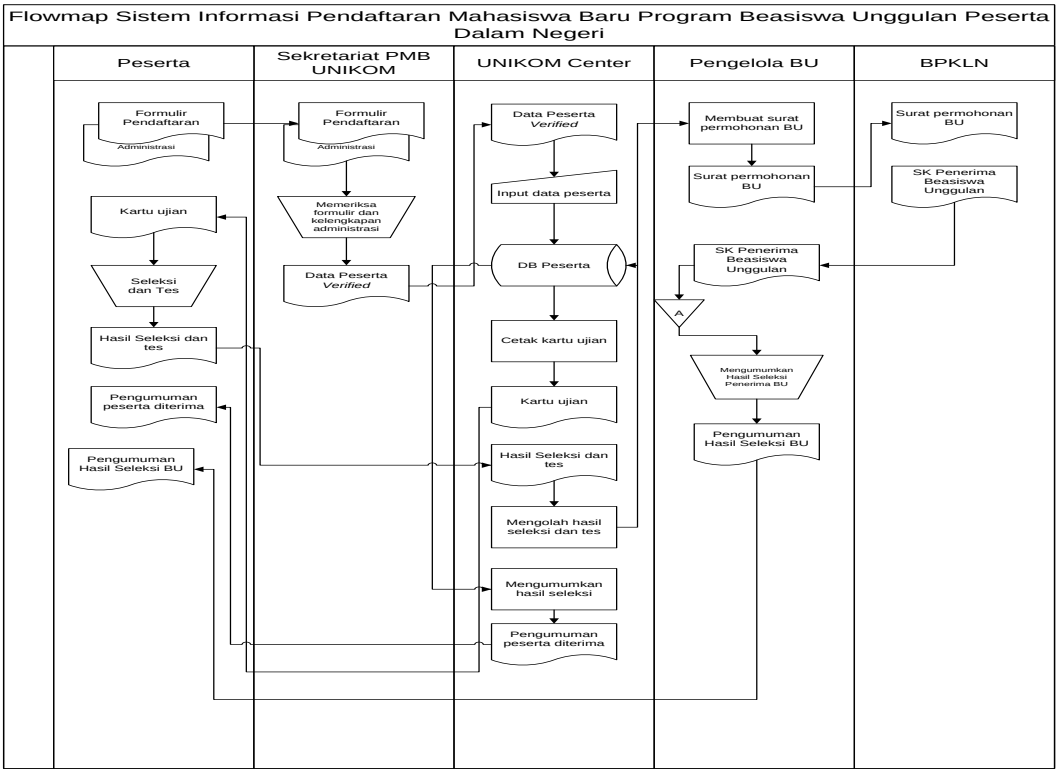
http://www.kompas.com

http://is.unikom.ac.id/?id=534b9a3588bdd87bf7c3b9d650e43e46

DAFTAR GAMBAR

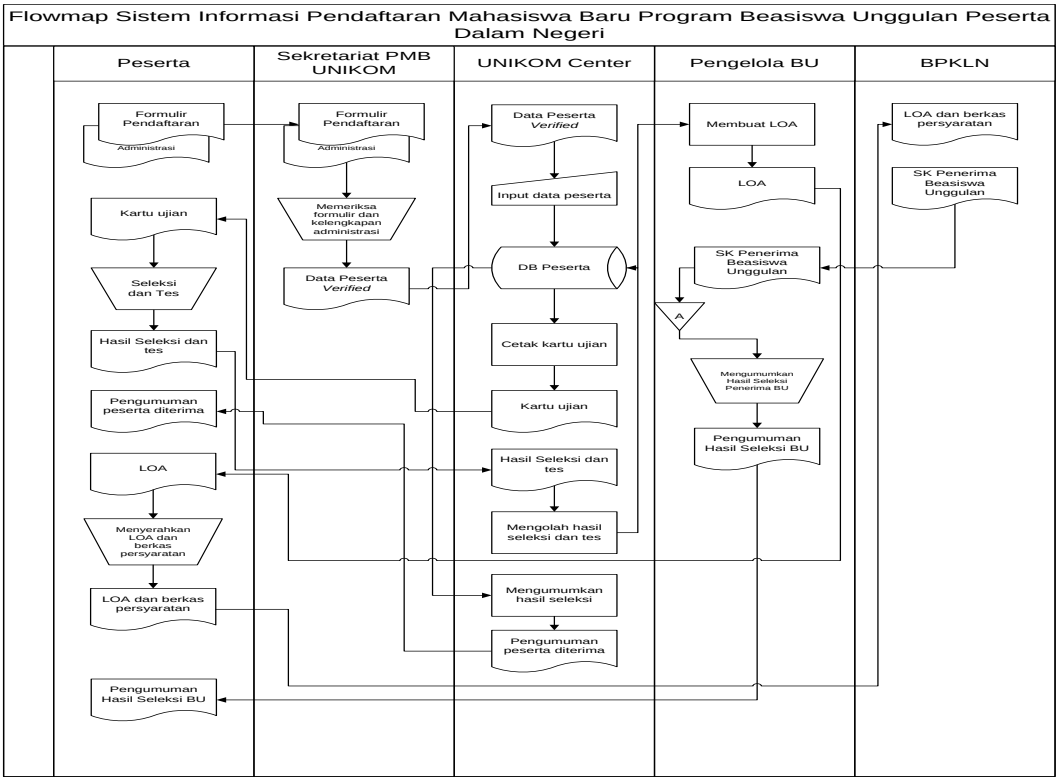


Gambar 3.1
Struktur Organisasi Pengelola Beasiswa Unggulan UNIKOM



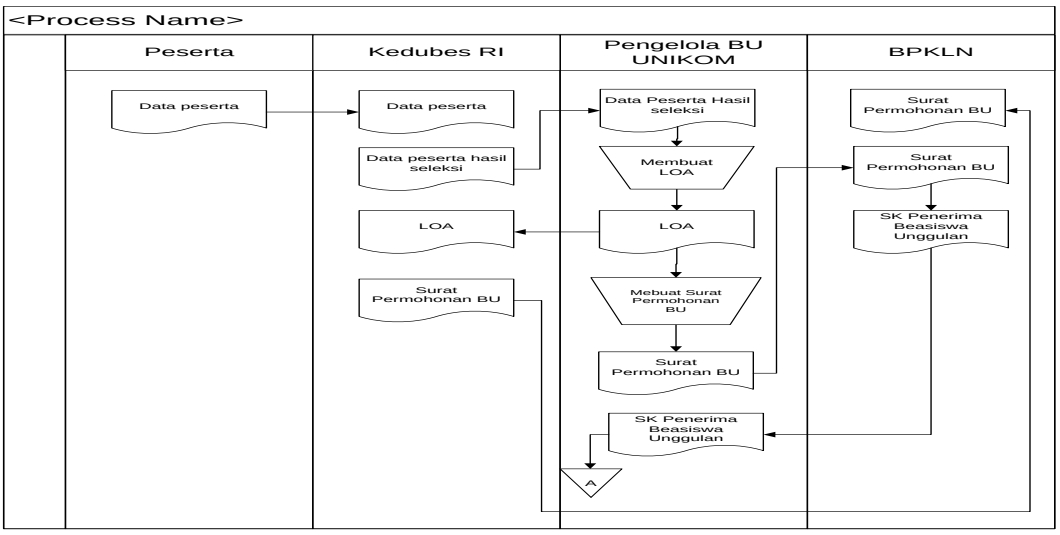
Keterangan : A. Arsip SK Penerima Beasiswa Unggulan

Gambar 3.6 *Flowmap* Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Peserta Dalam Negeri



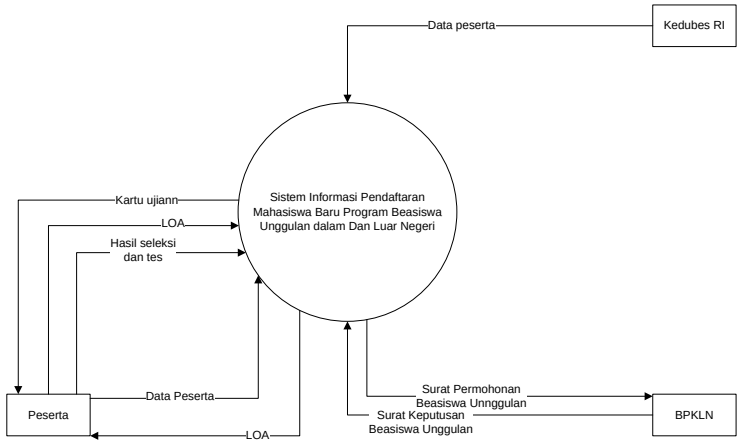
Keterangan : A. Arsip SK Penerima Beasiswa Unggulan

Gambar 3.7. *Flowmap* Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Peserta Luar Negeri (mandiri)

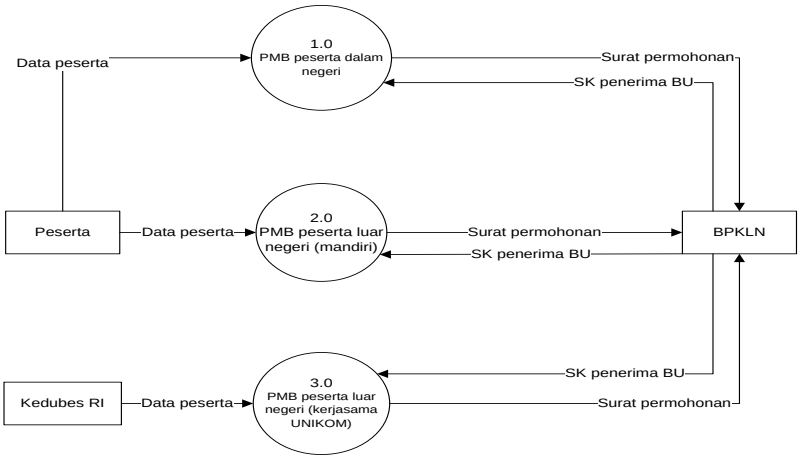


Keterangan : A. Arsip SK penerima Besiswa Unggulan

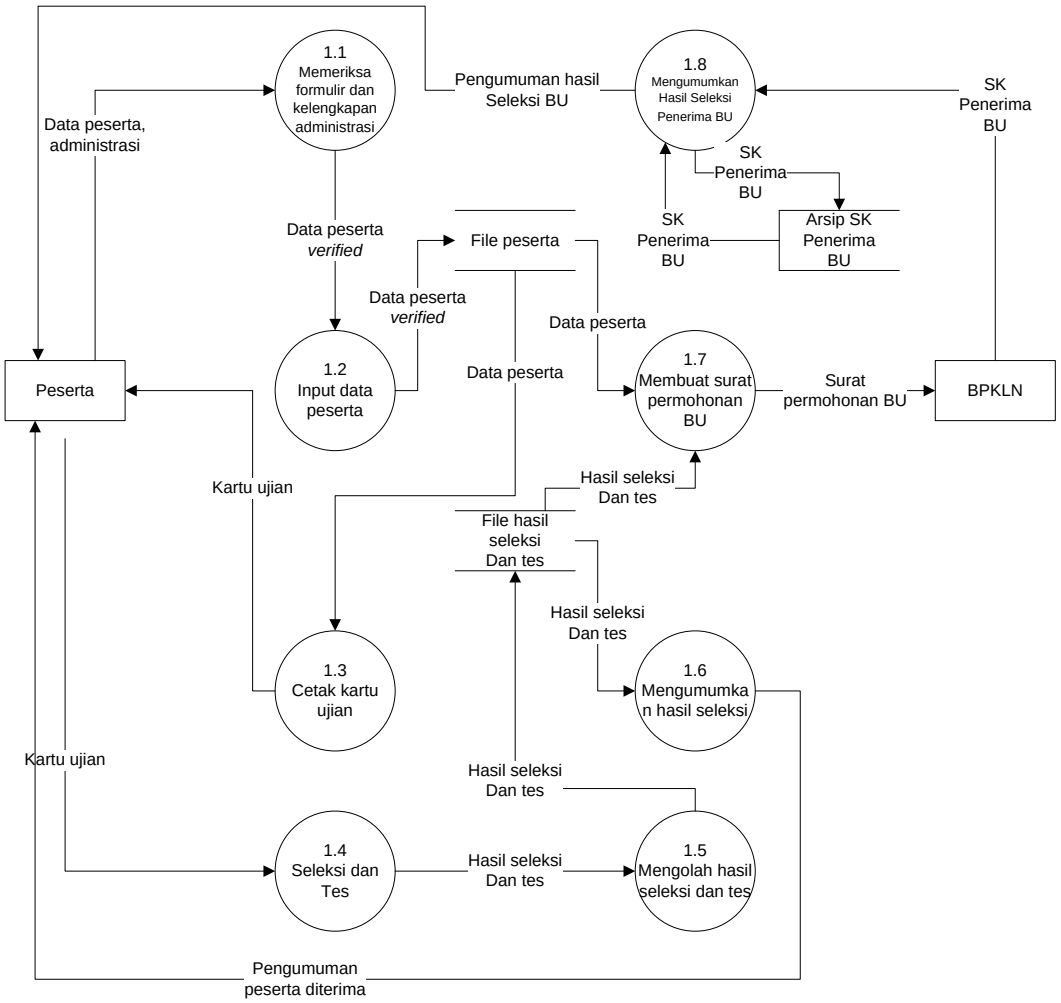
Gambar 3.8. *Flowmap* Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan Peserta Luar Negeri (kerjasama UNIKOM)



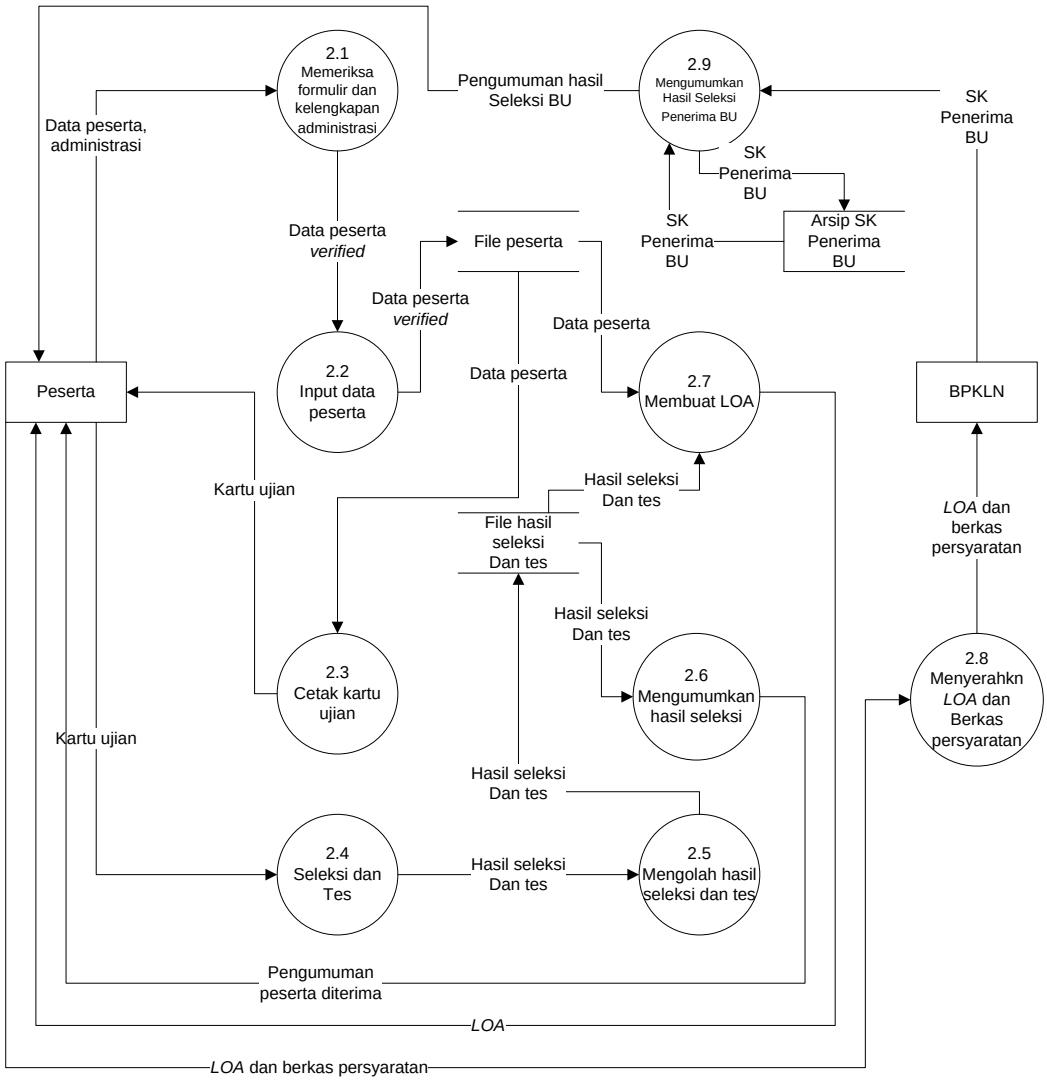
Gambar 3.9. Diagram Konteks



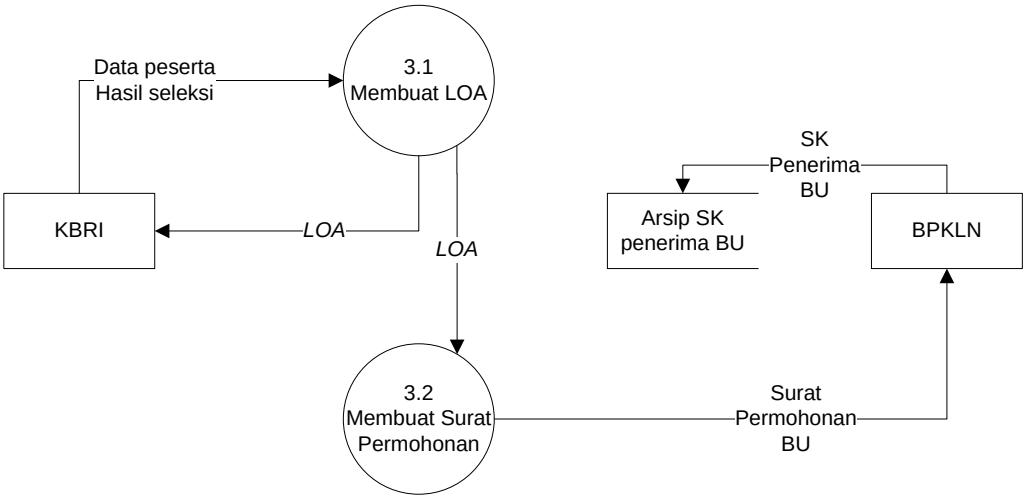
Gambar 3.10 Data Flow Diagram Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan yang sedang berjalan



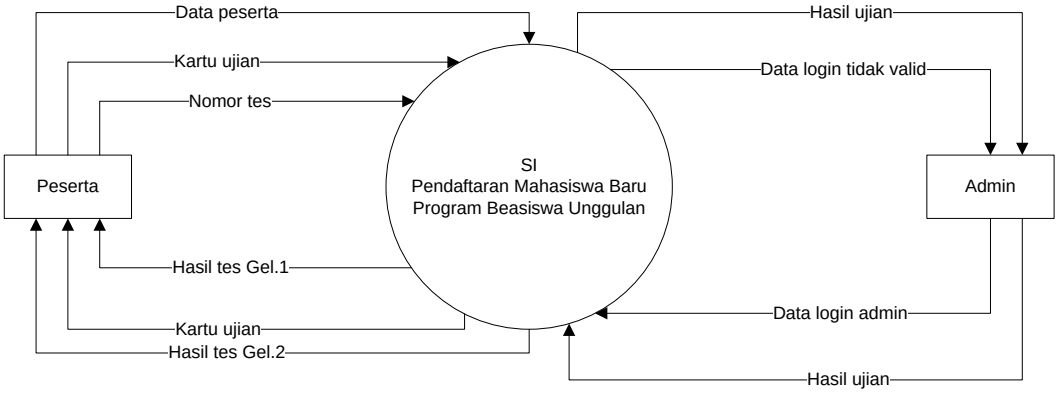
Gambar 3.11 DFD level 2 proses 1 Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan peserta dalam negeri



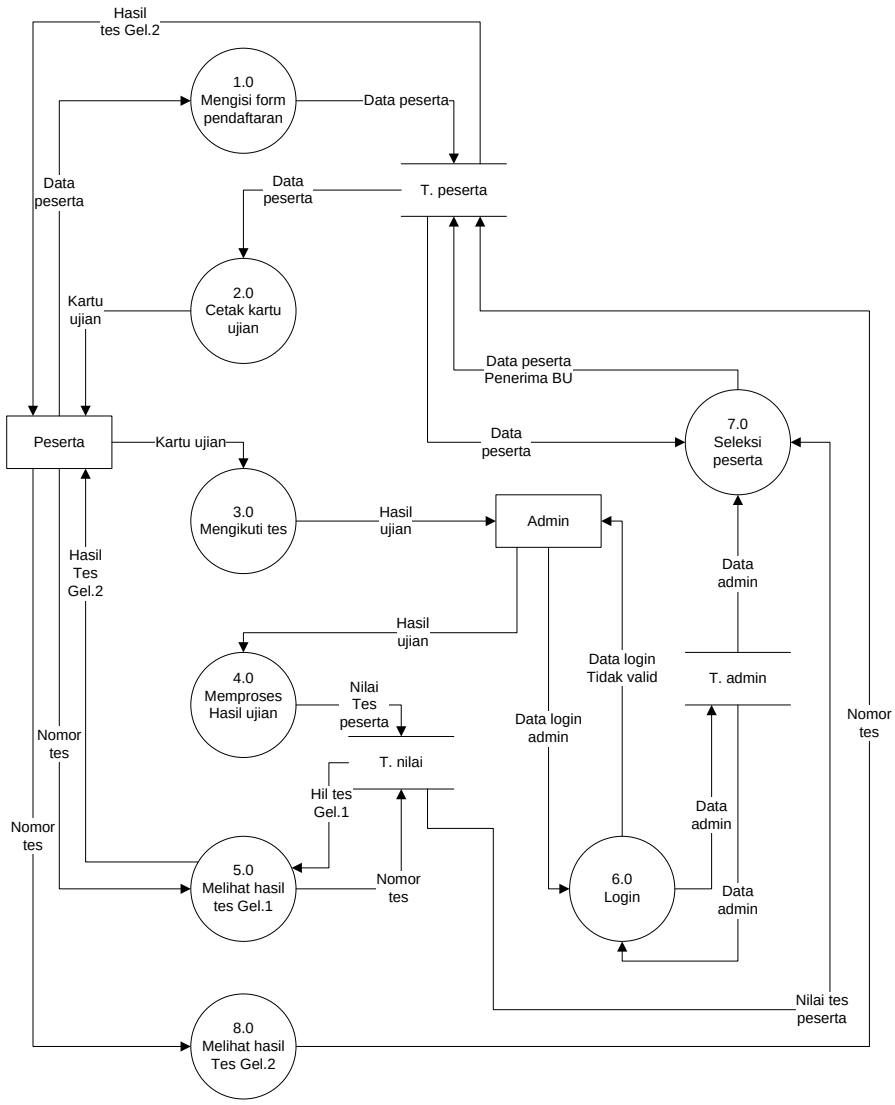
Gambar 3.12 DFD level 2 proses 2 Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan peserta luar negeri (mandiri)



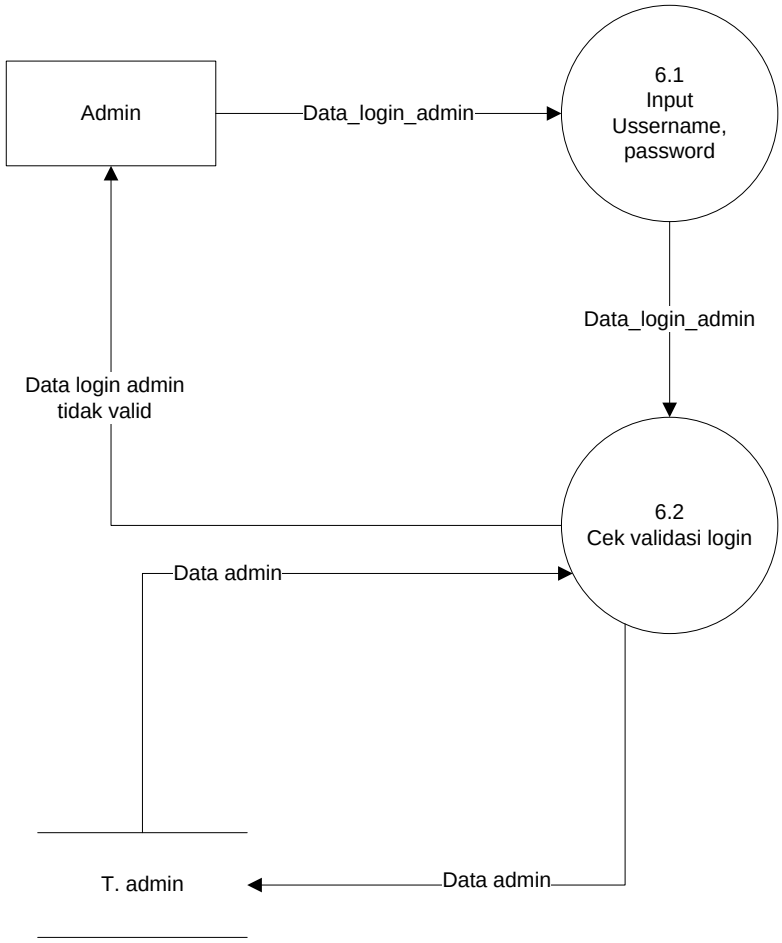
Gambar 3.13 DFD level 2 proses 3 Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Beasiswa Unggulan peserta luar negeri (kerjasama UNIKOM)



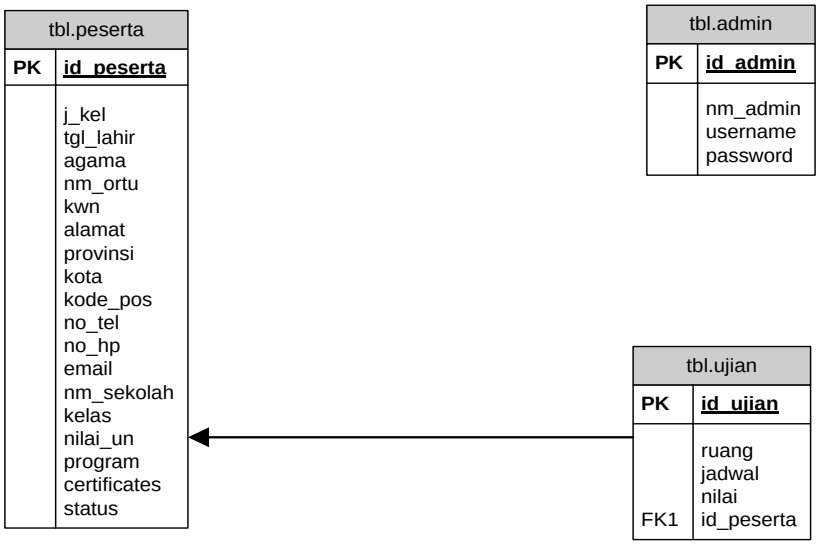
Gambar 4.1 Diagram Konteks yang Diusulkan



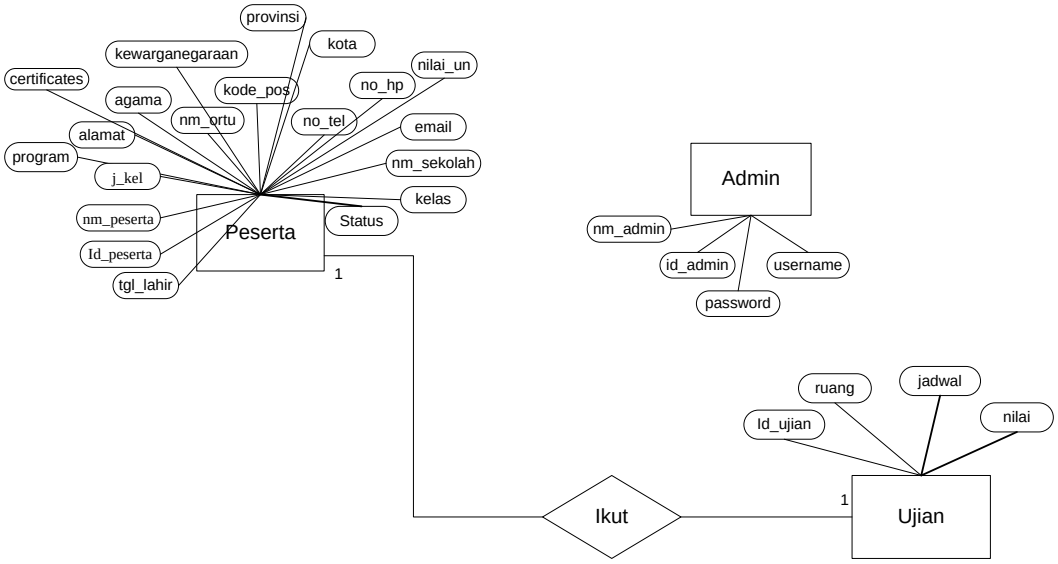
Gambar 4.2 DFD Level 1



Gambar 4.3 DFD Level 2 Proses 6



Gambar 4.4 Relasi Tabel



Gambar 4.5 E-R-D

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Pengisian formulir pendaftaran BU dan penyerahan berkas persyaratan masih dilakukan secara manual	Merancang aplikasi berbasis web dengan menyediakan formulir pendaftaran *online* agar mempermudah peserta dalam melakukan proses pendaftaran.
2.	Penyimpanan Data Peserta dan berkas persyaratan masih dalam bentuk arsip	Membangun sebuah *Database* untuk mempermudah Admin dalam mengelola Data Peserta.
3.	Proses Input data peserta untuk pembuatan lampiran data peserta surat permohonan beasiswa unggulan masih bersifat manual dengan menggunakan aplikasi MS. Excell.	Merancang aplikasi berbasis web untuk mengolah data peserta seperti menghapus,menambahkan,dan mencetak data peserta untuk keperluan pengelola beasiswa unggulan.
4.	Peserta tidak bisa melihat hasil pengumuman secara langsung dikarenakan tidak ada sarana pengecekan status peserta Berbasis *Online*.	Membuat aplikasi berbasis web untuk menampilkan pengumuman kelulusan mahasiswa program beasiswa unggulan dengan form login khusus untuk mahasiswa.